BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN Kotabaru

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas, Drs. Mawardi Syukri, Drs. Amang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak

dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

Sesuai dengan menyandang Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung pertambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada tahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhruddin Japeri hingga 2003.

Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak

Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m² berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung (Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke PEMDA Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas dilokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar fasilitas pendidikan dapat terpenuhi. Kepada semua pihak yang turut berperan memajukan Madrasah ini kami ucapkan terima kasih.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag hingga tahun 2020, kemudian beliau digantikan Muhammad Yamin, S.Ag. MM hingga sekarang.

2. Letak Geografi

Dilihat dari sisi Geografis, letak MAN Kotabaru sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Kabupaten Kotabaru yang disekitarnya terdapat banyak perkantoran dan perumahan penduduk jauh dari jalan raya (kurang lebih 200 meter), sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 1 hektar lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Vision :

“Formation Of Religious Devout Moslems That Excel In Academic And Non Academic Quality As Well As Enviromentally Sound”

Visi :

“Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan”

b. Missions :

- 1) *Carrying out learning that is active, creative, innovative, and competitive*
- 2) *Developing excellence spirit of students through culture of study and active practising to compete in local and national levels*
- 3) *Optimizing students' coaching in activities of skill, religious, extracurricular and participating in environmental conservation*
- 4) *Making MAN Kotabaru as environmentally sound school (green school) by working out cooperation with stakeholders*
- 5) *Forming personality of MAN Kotabaru people that is harmonious and religious, as well as getting used to utilization and prevention of environmental pollution*
- 6) *Improving professionalism of educators and educational staff and school management*

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- 3) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,

- 4) Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- 5) Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan pembinaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, dunia usaha, dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengelolaan Tata usaha, rumah tangga sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium

d. Sasaran

- 1) Meningkatnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan pembinaan peserta didik.
- 3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, dunia usaha, dan masyarakat.

- 4) Meningkatnya pengelolaan Tata usaha, rumah tangga sekolah,
Perpustakaan dan Laboratorium.

4. Profil Sekolah

Nama Sekolah/ Madrasah	: MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTABARU
Nomor Statistik	: 312637203080
Alamat Madrasah	: Jl. Brigjen H.Hasan Basri Kotabaru
Desa/ Kelurahan	: Desa Semayap
Kecamatan	: Pulau Laut Utara
Kabupaten/ Kota	: Kotabaru
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Tahun didirikan	: 1993
Tahun Beroperasi	: 1994
Status tanah	:
Jl. Brigjen H. Hasan Basri	: Milik Sendiri (Bantuan Pemda)
Luas Tanah	:
Jl. Brigjen H. Hasan Basri	: 11.805 M2 (Bersertifikat)

5. Prestasi Sekolah

4.1 Tabel Prestasi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023

NO	JENIS KEGIATAN	PERINGKAT	TAHUN	TINGKAT
1.	Lomba UKS	Harapan IV	2008	Provinsi
2.	Pawai 1 Muharram	Juara Umum	2008	Kabupaten

3.	Gema Muharram	Juara Umum	2008/2009	Kabupaten
4.	Lomba UKS	I	2009	Kabupaten
5.	Lomba UKS	II	2009	Provinsi
6.	Lomba PMR	I	2009	Provinsi
7.	Lomba Perpustakaan	III	2009	Kabupaten
8.	Pidato 3 Bahasa	I	2009/2010	Kabupaten
9.	Napak Tilas	I	2010	Kabupaten
10.	Nilai UN tertinggi TK. MA	I, II, III, IV	2010	Kabupaten
11.	Lomba Puisi	II	2011	Provinsi
12.	Lomba Perpustakaan	I	2011	Kabupaten
13.	Lomba Pramuka Bhakti Husada	II	2011	Provinsi
14.	Lomba UKS	III	2011	Provinsi
15.	Lomba Bulutangkis Putra Beregu	III	2011	Provinsi
16.	Madrasah Berprestasi	III	2012	Provinsi
17.	KSM Bid. Kimia	I	2015	Provinsi
18.	Lomba Perpustakaan	III	2015	Kabupaten
19.	Lomba UKS	I	2015	Kabupaten
20.	Sekolah Adiwiyata		2015	Nasional
21.	Lomba PBB	I	2015	Provinsi
22.	Lomba Bercerita an. Abdul Azis	I	2015	Provinsi
23.	Lomba Koperasi Siswa Berprestasi	I	2015	Provinsi
24.	Sekolah Adiwiyata Mandiri		2017	Nasional

25.	Madrasah Singer Putra	II	2017	Provinsi
26.	Pidato Bahasa Inggris	II	2017	Provinsi
27.	Lomba UKS	I	2017	Provinsi
28.	LKBB	IV	2018	Provinsi
29.	Lomba Perpustakaan	II	2019	Provinsi
30.	Lomba Sekolah Ramah Anak	Harapan II	2019	Nasional

6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

4.2 Tabel Guru dan Tenaga Kependidikan

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023

a. Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN Kotabaru :

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
1	H.Jamhuri Arsyad, BA	1994-2000
2	Drs.Fakhruddin Jafri	2001-2003
3	Makmur, S.Pd	2003-2007
4	H. Abdul Muis, S.Ag	2007-2017
5	Adi Rosadi, S.Ag	2017-2020
6	Muhammad Yamin, S.Ag. MM.	2021- sekarang

b. Wakil Kepala Madrasah :

NO	N A M A	Jabatan
1	M. Juhdari, M.Pd.I NIP. 197712182005011004	Wakamad Kurikulum
2	Ali Nordin, S.Ag NIP. 196804021998031005	Wakamad Kesiswaaan
3	Dra. Noor Laila NIP. 196609101997032002	Wakamad Humas
4	Abdurrahman, S.Pd	

	NIP. 197103022003121004	Wakamad Sarana Prasarana
--	-------------------------	--------------------------

c. Jumlah Staf Pengajar

GURU PNS	GURU CPNS	GURU KONTRAK	GBPNS
22	11	0	22

d. Tata Usaha/ Karyawan/ Pesuruh

No	Jabatan	PT/PNS	PTT/HONORER	Jumlah
1.	Kepala TU	1	-	1
2.	Staf TU	1	3	4
3.	Satpam	-	1	1
4.	Juru Kunci / Jaga Malam	-	1	1
5.	Cleaning Servis	-	-	-
6.	Pengelola perpustakaan	1	1	2
7.	Pengelola Lab Komputer	1	1	2
8.	Pengelola Lab IPA	1	-	1
9.	Pengelola UKS/PMDK	1	1	2
10.	Pengelola Koperasi	3	1	4
11.	Pesuruh	-	1	1
12.	Kebersihan	-	2	2
13.	Pengelola Kantin Sekolah	-	1	1

7. Keadaan Peserta Didik/ Siswa

4.3 Tabel Peserta didik/Siswa

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023

KELAS	TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022		
	LK	PR	Jumlah
X IPA 1	11	24	35
X IPA 2	12	22	34
X IPA 3	12	23	35
X IPS 1	18	21	39
X IPS 2	19	19	38
X AGAMA 1	20	17	37
X AGAMA 2	18	19	37
XI IPA 1	13	25	38
XI IPA 2	10	27	37
XI IPA 3	12	24	36
XI IPS 1	20	18	38
XI IPS 2	17	21	38
XI AGAMA 1	20	12	32
XI AGAMA 2	19	16	35
XII IPA 1	13	26	39
XII IPA 2	11	28	39
XII IPA 3	14	24	38

XII IPS 1	16	19	35
XII IPS 2	19	17	36
XII AGAMA 1	18	20	38
XII AGAMA 2	17	22	39
JUMLAH	329	444	773

8. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki

4.4 Tabel Saran dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi			Fasilitas Penunjang		Ket
				B	R.R	R	Lengkap	Kurang	
1.	Ruang kelas	21	1.512 M2	V	-	-	V	-	
2.	Ruang Perpustakaan	1	72 M2	V	-	-	V	-	
3.	Ruang LAB IPA	1	72 M2	-	V	-	-	V	
4.	Ruang LAB Fisika	-		-	-	-	-	V	
5.	Ruang LAB Kimia	-		-	-	-	-	V	
6.	Ruang LAB Komputer	1	72 M2	V	-	-	-	V	
7.	Ruang LAB Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	12 M2	V	-	-	V	-	
9.	Ruang Guru	1	120 M2	V	-	-	V	-	
10.	Ruang TU	1	96 M2	V	-	-	V	-	
11.	Tempat Ibadah	1	200 M2	V	-	-	V	-	
12.	Ruang BP	1	48 M2	V	-	-	V	-	
13.	Ruang UKS/PMR	1	48 M2	V	-	-	V	-	
14.	Ruang OSIS	1	26 M	V	-	-	V	-	
15.	Ruang Serbaguna	1	144 M2	V	-	-	-	V	
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	12 M2	V	-	-	V	-	

17.	Gudang	1	12 M	V	-	-	-	V	
18.	WC	Pa 7 Pi 12	76 M2	V	-	-	-	V	
20.	Lapangan Volly	1	220 M2	V	-	-	-	V	
21.	Lapangan Basket	1	390 M2	-	V	-	-	V	
22.	Lapangan Tenis Meja	2		-	-	-	-	-	
23.	Lapangan Takraw	-		-	-	-	-	-	
24.	Lapangan Badminton	-		-	-	-	-	-	
25.	Lapangan Upacara	1	780 M2	V	-	-	-	V	
26.	Tempat Parkir	3	141 M2	V	-	-	-	V	
27.	Media Pembelajaran	5		V	-	-	-	-	
28.	Tanah	10.820							
29.	Ruang keterampilan	1	72 M	V	-	-	-	V	Menggunakan Ruang Kelas
30.	Pagar Sekolah	1	60 M	-	-	-	-	V	
31.	Kantin	1	48 M	V	-	-	-	-	
32.	Ruang Pajang Piala	1	16 M	V	-	-	-	-	
33.	Ruang Adiwiyata	1	16 M	V					
34.	Pentas Seni	1	48 M	V					
35.	Palidangan	1							

B. Deskripsi Data/Fakta

1. Manajemen Pembelajaran Ushul Fiqh Pada Kelas XI Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran ushul fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru mempersiapkan segala aspek perencanaan

yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan RPP yang akan di gunakan
- 2) Guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan
- 3) Guru mempersiapkan materi yang ada di dalam buku
- 4) Guru mempersiapkan Lembar Kerja Peserta didik
- 5) Guru menggunakan RPP dalam Pembelajaran tersebut.¹¹

b. Pengelolaan

Pendidik merupakan kompetensi paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa akan menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena pendidik selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan terlebih lagi dalam pemberlakuan pembelajaran secara tatap muka sekarang ini pendidik memegang peran utama dalam pembangunan

Pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Pendidik juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Pendidik merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya secara professional dan penuh tanggung jawab.

¹¹Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

“Dalam melaksanakan pembelajaran saya mengikuti di RPP dalam mengajar di kelas”¹²

Guru memiliki Kemampuan untuk membimbing peserta didik, menciptakan Wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki adapun minat yang melatar belakangi penggunaan manajemen pembelajaran Ushul Fiqh pada Kelas XI Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru adalah tercapainya target pembelajaran ushul fiqh.

c. Pengarahan

Pengarahan pembelajaran Ushul fiqh yaitu proses penentuan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dalam rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran ushul fiqh melalui cara sistematis. Dengan kata lain, kegiatan penentuan hasil belajar yang telah didapat dalam proses pembelajaran yang didapat berlandaskan parameter yang telah diterapkan.

Pengarahannya misal contoh materinya sesuai dengan RPP itu tentang ginayat lalu kita arahkan pengertian ginayat apa dasar hukum ginayat itu apa contoh perbuatan ginayat itu apa hukumnya di berikan kepada orang yang melanggar ginayat itu apa sehingga program atau yang sesuai dengan RPP sebelumnya tadi lalu seperti apa menyampaikan siswa tadi terpenuhi apa yang di inginkan dalam RPP hingga di sampaikan sepenuhnya semua siswa.¹³

¹²Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

¹³Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

d. Pengawasan

Pengawasan adalah merupakan langkah sekaligus salah satu fungsi organik manajemen yang sangat penting dikatakan demikian karena melalui pengawasan diteliti apakah hal yang tercantum dalam melaksanakan dengan baik atau tidak.

Kepala sekolah itu hanya menyampaikan bahasa tentang buku misalnya sesuai kata SP kita harus memakai RPP seperti ini jadi kepala sekolah hanya menyampaikan dalam hal tujuan pembelajaran tujuan RPP berkaitan masalah ini contoh misal RPP mata pelajaran harus berkesinambungan harus berkaitan dengan masalah berkaitan dengan ilmu biologi ada lagi ilmu sosial jadi ada berkaitan misal bapa tentang fiqh misalnya bagaimana tentang jual beli lalu bagaimana kaitannya jual beli itu dengan masyarakat lalu praktek bagaiman sopan santun jual beli, bagaimana adab jual beli. Nah itu masuk ke masyarakat melayani orang tidak semata-mata fiqh itu apa ada di buku apa ada di definisi sebenarnya fiqh itu teori lalu praktek itu amalnya seperti teori tentang sholat lalu sholatnya dilakukan harus berkesinambungan.¹⁴

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pembelajaran Ushul Fiqh pada Kelas XI jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Proses pembelajaran secara tatap muka dilakukan pada mata pelajaran ushul fiqh tidak dapat terlepas dari adanya empat, yaitu faktor kurikulum, faktor guru, faktor kepala madrasah dan faktor pengawas yang terjadi didalamnya.

a. Faktor Kurikulum

Faktor kurikulum proses pembelajaran jenis pengetahuan yang dikembangkan di perguruan tinggi akan mempengaruhi isi pelajaran yang akan dikembangkan dalam kurikulum. perkembangan kurikulum

¹⁴Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

selain menjadi isi kurikulum juga mendukung pengembangan alat bantu dan media pendidikan.

“Kurikulum baru ini adalah kurikulum merdeka di atur oleh pusat, diatur Kementerian Agama dulu ada kata SP sekali lalu sekarang ini kurikulum merdeka itu tidak boleh beda sama semua daerah sesuai peraturan Menteri Pendidikan”.¹⁵

b. Faktor Guru

Guru yang memiliki daya dukung dapat dikatakan sebagai guru yang memiliki kualitas tinggi untuk menciptakan guru profesional diperlukan pembinaan yang berlangsung secara terus menerus. perbaikan mengajar guru yang profesional dan kualitas harus melalui beberapa kegiatan diantaranya.

Guru pengawas itu sudah ditunjuk dari lingkungan kemenag di sekolah itu ada kepala sekolah sebagai penilai. semua guru-guru sekoalah itu di awasi oleh pengawas dari kemenag satu bulan sekali bagaimana mengajarnya, bagaimana cara menyampaikan ilmunya dan mengajar itu sesuai dengan RPP jangan meleceng. jadi apakah ada pengawas? Ada, semua guru itu ada pengawasannya dan ada juga penilainya, yang menjadi penilai itu adalah pengawasnya.¹⁶

c. Faktor Kepala Madrasah

¹⁵Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

¹⁶Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Kepala madrasah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan perjalanan sekolah dari waktu ke waktu pada tingkat operasional kepala Madrasah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatkan pembelajaran yang bermutu.

Kepala sekolah mempunyai peran sangat penting salah satu nya dalam manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk bisa memimpin sekaligus mengorganisir dan Mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di Sekolah yang dipimpinnya.¹⁷

d. Faktor Pengawas

Pengawas adalah supervisor yaitu pihak yang memegang tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran tersebut.

C. ANALISIS DATA

1. Manajemen Pembelajaran Ushul Fiqh Pada Kelas XI Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, dengan melakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan RPP sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran selama di sekolah dalam hal ini

¹⁷Wawancara dengan Bapak Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Ushul Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

guru telah melaksanakan pembelajaran tatap Muka setelah hilangnya corona. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru ushul fiqh dalam pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari, bahwa media menjadi sarana yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. berdasarkan hasil wawancara saya menggunakan foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan guru menyampaikan materi disampaikan. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru ushul fiqh tersebut, guru memanfaatkan RPP tersebut dalam pembelajaran sebagai berikut.

a. Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran memanfaatkan RPP sebagai media pembelajaran dilakukan oleh guru ushul fiqh dan menentukan jadwal dan rencana yang digunakan, mempersiapkan materi berupa lembar kerja peserta didik dan mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat.

b. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil wawancara dan observasi di madrasah aliyah negeri peneliti paparkan bahwa guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. memberikan ruang yang luas bagi anak

untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

c. Pengarahan

Pengarahan guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi peserta didik untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Adapun minat yang melatar belakangi manajemen pembelajaran ushul fiqh pada kelas XI jurusan keagamaan di madrasah aliyah negeri kotabaru adalah tercapainya target pembelajaran ushul fiqh menjadi lebih optimal.

d. Pengawasan

Pengawasan pembelajaran ushul fiqh yaitu proses penentuan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran ushul fiqh melalui cara sistematis. dengan kata lain, kegiatan penentuan hasil belajar yang telah didapat dalam proses pembelajaran yang didapat berlandaskan parameter yang telah diterapkan artinya pengawasan dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik di madrasah aliyah negeri kotabaru telah mencapai tujuan pembelajaran melalui proses tatap muka.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pembelajaran Ushul Fiqh Pada Kelas XI Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

a. Faktor Kurikulum

Faktor Kurikulum ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum antara lain, perguruan tinggi, masyarakat, sistem nilai, filosofis, psikologis, politik, pembangunan negara dan perkembangan dunia, ilmu dan teknologi (IPTEK).

b. Faktor Guru

Faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru terdiri atas faktor internal, yaitu latar belakang pendidikan, kepribadian, pengelolaan kelas, pengalaman mengajar, penguasaan metode, dan kesadaran waktu.

c. Faktor Kepala Madrasah

Kepala Madrasah harus bisa memanfaatkan beberapa hal yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing. yaitu memanfaatkan bantuan pendidikan dengan baik, penerapan literasi kepada anak didiknya, dan transformasi digital.

d. Faktor Pengawas

Pengawas adalah supervisor yaitu pihak yang memegang tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran tersebut.